

Efektivitas Metode Cooperative Learning Teknik Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Pada Siswa Kelas 5 SDN 2 Mangkurayat Tahun Pelajaran 2019-2020

Nina Riyanawati, M. Ramdan, Dani Gunawan, Hazna Nabila, Gia Silvia Nuraeni

Institut Pendidikan Indonesia
ninariyanawati@gmail.com

Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

Abstract

The purpose of this study is to determine: (1) students' Ability in writing sentences of the German language before using the method of Cooperative Learning Techniques Concept Sentence; (2) students' Ability in writing sentences of the German language after using the method of Cooperative Learning Techniques Concept Sentence; (3) the Effectiveness of the method of Cooperative Learning Techniques Concept Sentence in improving the ability of students to write a sentence in German. The method used in this research is the method of pre-experimental design with "One Group Pretest-Posttest". The population and sample used in this study are the 5th grade students of SDN 2 Mangkurayat that amounted to 24 people. The instrument used in the form of the test. Based on the results of the study, the obtained results of the average pretest by 58, 25 and posttest 85,21. From the results of the statistical calculations that have been done, the obtained results show that there are significant differences between the writing skills of students before and after using the method of Cooperative Learning techniques Concept Sentence. It is based on the calculation results of t-test obtained $t_{count} > t_{table}$ (30, 29 > 1, 98). Based on student grades, it can be said the writing skills of the students increased after using the method of Cooperative Learning techniques Concept Sentence.

Keywords: cooperative learning method, concept sentence technique, writing ability

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman sebelum menggunakan metode Cooperative Learning Teknik Concept Sentence; (2) Kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman setelah menggunakan metode Cooperative Learning Teknik Concept Sentence; (3) Keefektifan metode Cooperative Learning Teknik Concept Sentence dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat bahasa Jerman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-experimental dengan desain "One Group Pretest-Posttest". Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 2 Mangkurayat yang berjumlah 24 orang. Instrumen yang digunakan berupa tes. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil rata-rata pretest sebesar 58,25 dan posttest sebesar 85,21. Dari hasil penghitungan statistik yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Cooperative Learning teknik Concept Sentence. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (30,29 > 1,98). Berdasarkan perolehan nilai siswa, dapat dikatakan kemampuan menulis siswa meningkat setelah menggunakan metode Cooperative Learning teknik Concept Sentence.

Kata kunci: metode cooperative learning, teknik concept sentence, kemampuan menulis



PENDAHULUAN

Di sekolah dasar Bahasa Indonesia termasuk mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan supaya siswa dapat menguasai keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia terdiri dari empat kemampuan berbahasa, yaitu menyimak (mendengarkan), membaca, berbicara, dan menulis. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menulis, menyimak, membaca, dan berbicara. Keempat kemampuan tersebut memiliki kesulitan-kesulitan yang berbeda-beda, salah satunya kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang jarang dilakukan secara mendalam dan tidak dilatih secara khusus dengan benar pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, sehingga kemampuan siswa dalam menulis kurang.

Menulis merupakan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai oleh siswa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur ahli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut, padu, dan berisi.

Kemampuan menulis menuntut siswa untuk mampu menulis, baik menulis kalimat yang sederhana maupun sebuah karangan. Pengalaman penulis selama mengajar sebagai guru kelas di SD Negeri 2 Mangkurayat ternyata masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis kalimat yang benar dalam bahasa Indonesia. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang sulit untuk siswa, khususnya siswa yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa ibu yaitu bahasa Sunda. Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Banyak siswa memiliki kesulitan dalam menulis, hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor salah satunya kurangnya latihan menulis di sekolah. Selain itu, diduga ada faktor lain seperti kurangnya penguasaan kosakata, ketidaktahuan makna dari kosakata tersebut dan kurangnya pemahaman mengenai struktur penyusunan kalimat yang benar, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Menurut Sujanto (1988:60) dalam Yarmi (2008) menyatakan bahwa “kegiatan menulis merupakan suatu proses. Menulis bukan hanya berkaitan dengan penggunaan tata bahasa dan tanda baca, melainkan merupakan proses yang dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir dinamis”. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan latihan dengan baik. Aritonang (2013:3) dalam Wellanda (2015) menyatakan bahwa “kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dapat dipelajari”, artinya meskipun siswa tidak memiliki bakat menulis apabila siswa disiplin yang keras, terus menerus berlatih siswa akan menjadi terampil dalam menulis.

Proses belajar dan berlatih tersebut perlu didukung oleh suatu metode pembelajaran yang tepat, agar meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis dapat tercapai. Banyak metode-metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, begitu juga metode yang dapat digunakan dalam kemampuan menulis. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Cooperative Learning*. Menurut Suprijono (2012) menyatakan bahwa “*Cooperative Learning* memiliki beberapa metode, salah satunya yaitu pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan)”. Pembelajaran aktif memiliki beberapa teknik pembelajaran, salah satunya teknik Concept Sentence. Metode pembelajaran aktif cukup banyak digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Beberapa guru menggunakan

SHEs: Conference Series 5 (2) (2022) 640– 644

metode pembelajaran aktif ini mungkin dikarenakan metode ini dapat membuat situasi pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga siswa tertarik dan lebih aktif di kelas.

Pencapaian keberhasilan siswa dalam kemampuan menulis diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah siswa dalam menulis, salah satunya yaitu metode pembelajaran *Cooperative Learning* dengan teknik *Concept Sentence*. *Concept Sentence* merupakan teknik pembelajaran yang melibatkan empat orang individu dalam satu kelompok. Melalui teknik ini siswa dapat saling memberikan kritik dan saran kepada teman satu kelompoknya. Salah satu caranya yaitu merangkai kalimat dari kata-kata kunci yang telah di dapat. Suyatno (2012:53) dalam Nurhayati (2016:20) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan". Dalam hal ini diharapkan kemampuan menulis siswa mengalami perubahan atau peningkatan. Keberhasilan itu dapat tercapai, jika langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sesuai dengan metode tersebut. Dengan demikian peningkatan kemampuan menulis siswa dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini pada awalnya akan dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan. Berhubung kondisi sekarang ini tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya penelitian langsung di sekolah yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19, penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara daring melalui media elektronik berupa sebuah aplikasi. Daring termasuk ke dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Meskipun demikian, penelitian ini tidak akan mengalami suatu perubahan yang signifikan. Sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan semestinya meskipun pelaksanaannya melalui cara yang berbeda.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode Pre-Eksperimental. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa pembandingan. Sampel yang diambil adalah siswa dari kelas V SD Negeri 2 Mangkurayat sebanyak 24 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis penelitian komparatif dengan membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan tersebut secara keseluruhan diperoleh nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 68 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah siswa sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 58,25, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh pada *posttest* sebesar 100 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah siswa sebesar 68 dengan nilai rata-rata sebesar 85,21.

Dari hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*. Dengan kata lain penggunaan *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Metode berkelompok seperti ini cukup baik digunakan dalam proses pembelajaran misalnya menulis. Dengan metode ini siswa dapat saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dari guru dengan baik. Siswa dapat saling mengeluarkan pendapatnya masing-masing ketika mengerjakan tugas tersebut. Metode seperti ini juga dapat membantu siswa yang kurang mengerti atau paham terhadap materi atau tugas yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai efektivitas metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan siswa dalam menulis setelah digunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* meningkat. Metode ini juga efektif digunakan dalam pembelajaran menulis siswa di sekolah.

Penelitian ini juga didukung oleh teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, sehingga tidak ada keragu-raguan dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Selain didukung oleh teori-teori juga menggunakan metode *Pre Eksperimental* untuk mengetahui keefektifan metode yang digunakan yaitu metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*.

Setelah didukung oleh teori-teori dan dipilih metode penelitian yang tepat, untuk mengetahui keefektifan metode yang digunakan tersebut dilakukan penelitian di sekolah. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa pembandingan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penggunaan Metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis siswa sebagai variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Mangkurayat dan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini digunakan untuk mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Setelah penelitian melalui *treatment* mengenai efektivitas metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah, dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan dan hasil yang didapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada saat tes awal diperoleh nilai tertinggi sebesar 68 (dalam skala 1-100) dan nilai terendah sebesar 25 (dalam skala 1-100). Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 58,25. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis bahasa Indonesia sebelum mendapatkan perlakuan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* tergolong ke dalam kategori cukup.
2. Pada saat tes akhir diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 (dalam skala 1-100), nilai terendah sebesar 68 (dalam skala 1-100) dan nilai rata-rata sebesar 85,21. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan sebanyak tiga kali keterampilan siswa dalam menulis bahasa Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes awal dan tergolong ke dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil penghitungan uji-t diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($30,29 > 1,98$) dan penghitungan nilai rata-rata *gain* diperoleh 26,96 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* efektif terhadap kemampuan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duden. (2010). *Stilsicher Schreiben*. Mannheim: Bibliographisches Institut GmbH.
- Guruclub. (2008). *Model Concept Sentence untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis* Karangan Narasi. [Online]. Tersedia: <http://FullySaiiaBlog.com/Model-Concept-Sentence>

SHEs: Conference Series 5 (2) (2022) 640– 644

- Sentence untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi.htm [28 Juli 2012]
- Hamzah dan Mohamad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Neuner, Gerhard & Hunfeld, Hans. (1993). *Methoden des fremdsprachlichen Deutschunterricht*. Berlin : Langenscheidt.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online]. Tersedia: <https://MenulisWikipediabahasaIndonesiaensiklopediabebas.html>[2 Januari 2020].
- Kast, Bernd. 2003. *Fertigkeit Schreiben*. München: Goethe-Institute.
- Kiranawati. (2008). *Model Concept Sentence untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. [Online]. Tersedia: <http://FullySaiiaBlog>]Model Concept Sentence untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi.htm [28 Mei 2012]
- Komalasari, Kokom.(2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama.
- Moore, M. G. (1793). *Toward a Theory of Independent Learning and Teaching*. Journal of Higher Education, 44(9), 661-679.
- Nugraha, Ikhsan. (2015). *Keefektifan Model Concept Sentence Terhadap Penalaran Konsep Tanda Baca Siswa Kelas III Di SDN 4 Tanjungkemuning*. Garut: IPI
- Nurhayati, Mei. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Menggunakan Model Concept Sentence Pada Materi Bahasa Indonesia Kelas I Tema “Kegemaranku” Subtema Gemar Berolahraga SDN Mojorejo 01 Batu*. Malang: UMM. [2 Januari 2020]
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 pasal 2 ayat 7 dan 8 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Menengah*.
- Rosidi, Imron. (2009). *Menulis....Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sundayana, Rostina. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, CV
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutarno, NS. (2008). *Menulis yang Efektif*, Jakarta: Sagung Seto.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Wellanda, Wododo, Murtini, Wiedy, Susilowati, Tutik. (2016). *Penerapan Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Siswa Kelas X D Administrasi Perkantoran SMK Wikarya Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Inromasi Dan Komuniasi Administrasi Perkantoran Vol.1, No.1: 134
- Wikipedia. (2020). *Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Menulis>[13 Januari 2020]
- Uno, H.B. dan Mohamad, N. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____, (2012). *Tujuan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)*. [Online]. Tersedia: [file:///J:/TujuanPembelajaranKooperatif\(CooperativeLearning\)MajalahPendidikan.htm](file:///J:/TujuanPembelajaranKooperatif(CooperativeLearning)MajalahPendidikan.htm) [5 November 2012] <http://de.wikipedia.org/wiki/fertigkeit>